

UPAYA BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH REMAJA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL

Bidasari Permata Bunda¹, Pebriyenni¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: bidasaripermatabunda15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika oleh remaja di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, lembaran wawancara, lembar angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika oleh remaja di Kabupaten Mandailing Natal. Dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika ada tiga upaya yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Mandailing Natal, yaitu upaya primer, upaya sekunder, dan upaya tersier. Adapun kendala yang dimiliki BNN Kabupaten Mandailing Natal yaitu kekurangan SDM, kekurangan anggaran, kekurangan sarana prasarana dan kurang berjalannya proses rehabilitasi.

Kata Kunci: BNN, Penyalahgunaan, Narkotika, Remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan yang dialami setiap individu dimana mulai bisa menentukan hidupnya dan menjalani kematangan dalam hidup. secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, kurang-kurangnya dalam hak yang sama^[1]. pada sisi lain remaja seringkali memiliki tempat

mengadu untuk memecahkan serta menceritakan masalah yang sedang dihadapinya Sehingga sebagai pelarian remaja sering kali melakukan hal yang mengakibatkan terjerumusnya seorang remaja salah satunya penyalahgunaan narkotika.

Narkotika merupakan “Penyalahgunaan Narkotika merupakan suatu kejahatan yang mengancam keselamatan, baik fisik maupun jiwa si pemakai yang dapat di

konseptualisasikan sebagai suatu gangguan mental yang bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan". Sehingga banyak remaja yang salah mengartikan dan menggunakan narkoba tanpa wawasan pihak yang berwajib^[2].

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunaanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan^[3]

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala BNN Kabupaten Mandailing Natal. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Angket (*Kuesioner*), dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan data kualitatif dan menyusun data secara sistematis dan memilih yang mana lebih penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditemui peneliti ingin mengungkapkan kondisi yang ada di lapangan yang bersifat kualitatif untuk mengetahui upaya BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba oleh remaja di Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

1. Upaya primer atau pencegahan dini, yaitu ditujukan kepada individu,

keluarga, dan masyarakat yang belum pernah melakukan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran narkoba. dengan melakukan penyuluhan bahaya narkoba di lingkungan sekolah sehingga para siswa/i akan peduli terhadap bahaya dari pengaruh penyalahgunaan narkoba.

2. Upaya sekunder atau pencegahan kerawanan, ditujukan kepada masyarakat yang rawan terhadap kasus penyalahgunaan narkoba, misalnya bertempat tinggal di lingkungan yang awam serta pemikiran masyarakat yang masih dangkal terhadap bahaya narkoba.
3. Upaya tersier atau pencegahan terhadap para pengguna/pecandu kambuhan yang telah mengikuti program terapi dan rehabilitasi, agar kambuh lagi.

Dari 15 responden penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang menjawab baik 93 %, pada pemberantasan peredaran narkoba, yang menjawab baik terdapat 80%, pada pemberantasan serta peredaran narkoba yang menjawab baik 86%, pada kinerja BNN dalam pencegahan yang menjawab baik 87% dan yang menjawab sangat baik 13%, mengendalikan produksi narkoba yang menjawab baik 73%.

Adapun kendala BNN Nasional Kabupaten Mandailing Natal dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba oleh Remaja. kendala yang ditemukan oleh Badan Narkoba Nasional itu sendiri dalam menanggulangi Penyalahgunaan

narkotika yang dilakukan oleh remaja memiliki kendala yaitu:

1. Kekurangan Sumber Daya Manusia, di kantor BNN Kabupaten Mandailing Natal personil yang ada hanya 32 orang Personil sementara personil yang seharusnya 75 orang personil.
2. Kekurangan anggaran, anggaran yang didapatkan oleh BNN Kabupaten Mandailing Natal tidak sesuai pada tahun 2020 anggaran untuk penangkapan kasus tindak pidana yang dilakukan yang diberikan pemerintah itu 30 yang sedangkan penangkapan yang didapatkan 56 orang remaja serta dana rehabilitasi yang diberikan pemerintah belum sesuai dengan jumlah yang direhabilitasi oleh BNN.
3. Kekurangan sarana prasarana, diketahui Mandailing Natal adalah daerah daratan rendah dan masih banyak jalan menuju pedesaan belum bisa dilewati kendaraan umum sehingga BNN harus menggunakan kendaraan khusus untuk menjangkau desa tersebut dalam menanggulangi kasus tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh remaja.
4. kendala dalam proses rehabilitasi yang mana masih banyaknya ditemukan anggota keluarga yang tidak mau melaporkan anggota keluarganya untuk direhabilitasi serta belum paham manfaat dari rehabilitasi yang dilakukan oleh BNN

Dari 15 responden terhadap ketersediaan sarana pendukung yang menjawab baik 20%, yang menjawab cukup baik 67%, responden yang menyatakan tidak baik 13%, yang menyatakan pendapatnya pada keberhasilan dalam melakukan bimbingan dan konseling menyatakan baik dengan persentase 20%, responden yang menyatakan cukup baik terdapat 53% ,responden yang menyatakan pendapatnya tentang keberhasilan rehabilitasi dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika oleh remaja terdapat 7% yang menyatakan baik, yang menyatakan cukup baik terdapat 80%, ryang menyatakan tidak baik terdapat 13%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika oleh remaja di Kabupaten Mandailing Natal yaitu upaya primer atau pencegahan dini, upaya skunder, dan upaya tersier. Dalam melaksanakan upaya tersebut BNN memiliki kendala baik dari BNN maupun masyarakat yaitu: Kekurangan Sumber Daya Manusia, Kekurangan anggaran, Kekurangan sarana prasarana, serta kurang berjalannya proses rehabilitasi yang disebabkan masih terdapat orang tu yang tidak mau melaporkan anaknya selaku pengguna/pecandu narkotika.

Adapun saran dalam penelitian ini. Diharapkan kepada BNN lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang Pelaksanaan

Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika(P4GN), Badan Narkotika Nasional Kabupaten Mandailing Natal, Diharapkan kepedulian orang tua dalam membimbing anak di rumah, dan Meningkatkan sosialisasi terhadap desa yang sulit dijangkau oleh kendaraan umum sehingga sosialisasi yang dilakukan BNN merata baik di desa terpencil maupun yang mudah dijangkau oleh BNN di kabupaten Mandailing Natal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Mohammad. Asrori, Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [2] Setiyawati, dkk. 2015. *Bahaya Narkoba Penyalahgunaan narkoba*. Jakarta: PT. Tirta Asih Jaya.
- [3] BNN. 2020. *Dampak Penyalahgunaan Narkotika*. Mandailing Natal: BNN